

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan di sajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Batasan Istilah, (3) Partisipan, (4) Lokasi dan Waktu Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisa Data, (8) Etika Penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa , aktivitas atau individu (Yin, 2015).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi.

#### **3.2 Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.2.1 Gangguan pola tidur adalah gangguan dalam pemenuhan kualitas dan kuantitas waktu tidur akibat adanya factor internal (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Pasien gangguan pola tidur biasanya mengalami: perubahan

yang terjadi pada pola tidur normal, penurunan pada kemampuan berfungsi, ketidakpuasan saat tidur, seringnya terjaga saat malam, ,tidak cukup saat beristirahat

### **3.3 Partisipan**

Pada sub bab ini dijelaskan kriteria partisipan yang akan diteliti. Subyek yang digunakan adalah 2 klien dengan masalah dan diagnosa medis yang sama, dengan kriteria :

1. Klien Hipertensi dengan Gangguan Pola Tidur.
2. Memiliki jenis kelamin perempuan.
3. Usia elderly 60-74 tahun.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus individu di wilayah puskesmas kutorejo lama waktu 3X24 jam. Penulisan studi kasus ini, penulis mengambil satu kasus gangguan pola tidur pada pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **Pengkajian**

Menurut (Black, Joyce M.; Hawks, 2014) pengkajian asuhan keperawatan dengan gangguan pola tidur adalah sebagai berikut:

- 1) Biodata pasien
  - a. Identitas Pasien
  - b. Identitas penanggung jawab
- 2) Pola fungsi kesehatan
  1. Pola persepsi penanganan kesehatan

a. Keluhan utama

Keluhan utama yang sering ditemukan pada klien dengan gangguan pola tidur adalah klien mengeluh kesulitan untuk memulai tidur atau sering terbangun pada saat tidur.

b. Riwayat kesehatan sekarang

Riwayat kesehatan sekarang berupa uraian mengenai keadaan klien saat ini, mulai timbulnya keluhan yang dirasakan sampai saat dilakukan pengkajian.

c. Riwayat kesehatan dahulu

Riwayat kesehatan dahulu seperti riwayat adanya masalah gangguan pola tidur sebelumnya dan bagaimana penanganannya.

d. Riwayat kesehatan keluarga

Apakah dalam keluarga ada yang mengalami gangguan pola tidur seperti yang dialami oleh klien, atau adanya penyakit genetik yang mempengaruhi istirahat tidur.

**3) Pola istirahat tidur**

Klien mengalami kesulitan memulai tidur, terbangun dalam waktu yang lama.

**4) Pola aktivitas**

Klien mengalami gangguan dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari karena kelemahan akibat gangguan tidur :

- a. Kebiasaan pola tidur klien: apakah ada perubahan waktu pada tidur klien, berapa lama klien tidur, bagaimana kualitas tidur klien, apakah klien sering terbangun saat tidur.
- b. Dampak pola istirahat tidur klien terhadap kegiatan sehari-hari: apakah klien merasa segar saat terbangun, apa ada kegiatan klien yang terganggu.
- c. Adakah alat bantu untuk tidur klien: apakah ada kegiatan klien yang dilakukan agar klien bisa tertidur, apakah klien menggunakan obat-obatan agar klien dapat tertidur.

## 2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah suatu proses memeriksa tubuh dan fungsinya, dari ujung kepala sampai ujung kaki (head to toe), untuk menemukan adanya tanda-tanda dari suatu penyakit. Pemeriksaan fisik biasanya menggunakan teknik seperti inspeksi (melihat), auskultasi (mendengar), palpasi (meraba) dan perkusi (mengetuk).

- a. Mata adakah area gelap di sekitar mata, mata bengkak dikelopak mata, konjungtiva kemerahan atau mata yang terlihat cekung.

### 1) Keadaan umum

Keadaan umum klien lansia yang mengalami gangguan pola tidur biasanya lemah.

### 2) Kesadaran : Kesadaran klien composmentis

### 3) Tanda-tanda vital

Pada umumnya, lansia dengan gangguan pola tidur mengalami peningkatan tekanan darah.

- b. Observasi penampilan wajah: apakah ada lingkaran hitam disekitar wajah klien, mata sayu, dan konjungtiva merah.
- c. Observasi tingkah laku klien: apakah klien iritabel, kurang perhatian saat berbicara, pergerakan mata lambat, bicara lambat, postur tubuh tidak stabil, tangan tremor, sering menguap, mata tampak lengket, menarik diri, bingung, kurang koordinasi.
- d. Observasi tingkat energy klien.

## **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menghasilkan validitasi data studi kasus yang tinggi. Disamping integritas penelitian (karenakan peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

3.6.1 Pada saat waktu penelitian yang sudah ditentukan sesuai dengan intervensi yaitu 3 hari, akan tetapi apabila pada pasien gangguan pola tidur di lakukan asuhan keperawatan mengalami penurunan kesulitan dalam tidur.

3.6.2 Sebelum melakukan pengamatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi diharapkan melakukan kontrak waktu terlebih dahulu kepada penguji, pembimbing 1 dan pembimbing 2.

3.6.3 Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak

lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga pasien , orang terdekat pasien yaitu suaminya.

### **3.7 Analisa Data**

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpetasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

#### **3.7.1 Mereduksi data**

Data hasil wawancara seluruh data yang diperoleh dari lapangan di telaah dicatat kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang lebih rinci dan sistematis dan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

#### **3.7.3 Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

#### **3.7.4 Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

### **3.8 Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Prodi DIII Keperawatan STIKES BINA SEHAT PPNI Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

#### **3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

*Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Subjek diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

#### **3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

### 3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum Akademis.

